



Judul : Puluhan Miliar Rupiah Tak Jelas Rimbanya
Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 9

Puluhan Miliar Rupiah Tak Jelas Rimbanya

Rencana mengubah kantor Dewan Perwakilan Rakyat sudah digagas sejak sebelas tahun lalu. Selama itu pula, DPR gigih memperjuangkan anggaran. Telah habis duit negara sekitar Rp 20 miliar untuk jasa konsultasi yang hingga kini tak jelas hasilnya.

► 2008

- Sekretariat Jenderal DPR membuka lelang untuk *masterplan*, *amdal*, dan audit struktur Gedung Nusantara yang dimenangi PT Virama Karya dengan nilai Rp 4,1 miliar.
- Sekretariat Jenderal DPR juga mengeluarkan dana Rp 4,4 miliar untuk jasa konsultan menata konsep dan perencanaan struktur fondasi gedung setinggi 27 lantai oleh PT Yodya Karya.
- Konsultan manajemen konstruksi Rp 300 juta untuk meninjau kembali desain gedung 27 lantai.

► 2009

- Pekerjaan konsultan perencanaan berlanjut senilai Rp 1,8 miliar dan konsultan manajemen konstruksi Rp 14,3 miliar untuk gedung baru 27 lantai.

► 2010

- Luas bangunan bertambah, dari 120 ribu meter persegi menjadi 161 ribu meter persegi. Lantai pun berubah, dari 27 menjadi 36 lantai.
- Biaya konsultasi perubahan itu Rp 3,4 miliar dan untuk manajemen konstruksi Rp 504 juta.

► 2015

- Biaya pra-rancangan untuk sayembara arsitektur gedung DPR sebesar Rp 6,1 miliar.

● HUSSEIN ABRI DONGORAN | DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER